

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM  
PEMBERDAYAAN UMKM**

**(Studi Kasus pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten  
Lombok Barat)**

**JURNAL**



**Oleh**

**Athiyah Fathin Adnan**

**L1B019014**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2023**

# **PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PEMBERDAYAAN UMKM**

**(Studi Kasus pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Barat)**

**Athiyah Fathin Adnan<sup>1</sup>, Muhammad Jamiluddin Nur<sup>2</sup>, Yy Wima Riyayanatasya<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum, Universitas Mataram

## **ABSTRAK**

UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, penyerapan tenaga kerja, dan dianggap mampu mengatasi kemiskinan. UMKM di NTB cukup beragam, mulai dari usaha pangan rumahan hingga usaha kerajinan kreatif. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lombok Barat tercatat memiliki UKM terbanyak yang menembus pasar luar negeri dibanding kabupaten lain, Dinas Koperasi UMKM Lombok Barat tersebut menunjukkan bahwa terdapat komunikasi organisasi yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi organisasi dalam pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara mendalam (*In-Depth Interview*), dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Creswell dan menggunakan metode triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data.

Melalui penelitian ini ditemukan Program pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat memiliki banyak jenis kegiatan, seperti pemberian izin usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB), pembinaan UMKM, pelatihan tentang ilmu kewirausahaan, memfasilitasi usaha mikro dengan cara pemberian tempat untuk mempromosikan produk, dan pemberian bantuan dalam bentuk modal maupun fasilitas. Untuk menjalankan program yang ada, Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat membutuhkan Komunikasi organisasi yang baik sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi organisasi yang dijalankan pun terbagi menjadi dua yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

**Kata kunci : Komunikasi Organisasi, UMKM, Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat**

# **THE ROLE OF ORGANIZATIONAL COMMUNICATION IN EMPOWERING MSMEs**

**(Case Study at the Office of Cooperatives and SMEs in West Lombok Regency)**

**Athiyah Fathin Adnan<sup>1</sup>, Muhammad Jamiluddin Nur<sup>2</sup>, Yy Wima Riyayanatasya<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Communication Science Study Program, Universitas Mataram

## **ABSTRACT**

MSMEs have an important and strategic role in national economic development, employment, and are considered capable of overcoming poverty. MSMEs in NTB are quite diverse, ranging from home-based food businesses to creative craft businesses. The West Lombok Regency Small and Medium Enterprises Cooperative Service has recorded the most SMEs entering foreign markets compared to other districts, the West Lombok UMKM Cooperative Office shows that there is effective organizational communication.

This study aims to find out the role of organizational communication in empowering MSMEs by the West Lombok Cooperative and UKM Office. This research is a qualitative research using the case study method. Data collection techniques carried out by researchers are observation, in-depth interviews (In-Depth Interview), and documentation. Data analysis in this study used the data analysis model developed by Creswell and used the source triangulation method as a data validity technique.

Through this research it was found that the West Lombok Cooperative and UKM Service Office's MSME empowerment program has many types of activities, such as granting business licenses or Business Identification Numbers (NIB), coaching UMKM, training on entrepreneurship science, facilitating micro businesses by providing places to promote products, and providing assistance in the form of capital and facilities. To carry out existing programs, the West Lombok Cooperatives and UKM Service requires good organizational communication so that it is able to achieve the goals that have been set. The organizational communication carried out is divided into two, namely internal communication and external communication.

**Keywords: Organizational Communication, UMKM, West Lombok Cooperative and UKM Service**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) tahun 2018 – 2019 Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada tahun 2018 jumlah UMKM sebanyak 64.194.057, kemudian pada tahun 2019 jumlah UMKM di Indonesia meningkat menjadi 65.465.497 atau meningkat 1,98% dari tahun 2018, dan terus meningkat di tiap tahunnya. Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia (Windusancono, 2021).

UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, penyerapan tenaga kerja, dan dianggap mampu mengatasi kemiskinan. Hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 3, “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan” (Windusancono, 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Presiden RI Joko Widodo melalui siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia HM.4.6/533/SET.M.EKON.3/10/2022 kontribusi UMKM pada PDB (Produk Domestik Bruto) saat ini mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96.9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lombok Barat tercatat memiliki UKM terbanyak yang menembus pasar luar negeri dibanding kabupaten lain, yaitu sebanyak 12 UMKM. UMKM yang berhasil menembus pasar luar negeri tidak lepas dari peran pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat. Program Pemberdayaan UMKM dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan formal sesuai kebutuhan bidang usaha masing-masing UMKM. Disamping itu, dilakukan pembinaan dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Barat yaitu pembinaan seperti kemajuan manajemen, kualitas produk, dan *marketing*.

Berdasarkan program pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi UMKM Lombok Barat, menunjukkan bahwa terdapat komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi adalah kegiatan yang diperlukan sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan organisasi, komunikasi organisasi berisi pesan, manusia, penafsiran, dan pemahaman yang nantinya akan membentuk suatu hubungan erat. (Masmuh, 2008; Mulyana, 2001; Goldhaber, 1993). Tujuan komunikasi dalam proses organisasi tidak lain dalam rangka membentuk saling pengertian (*mutual understanding*).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah informan yang memberikan data kepada peneliti. Subjek dari penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah pemegang kepentingan dalam Dinas Koperasi dan UKM Lombok

Barat, Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha UMKM. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat yang berada di Dasan Geres, Kec. Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara barat.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur, buku, dokumen, internet. dan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam (*In-depth Interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Creswell dan menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lombok Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 10 Tahun 2016 tentang Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Barat. Peraturan Bupati Lombok Barat Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Tanggal menetapkan bahwa Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lombok Barat mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Program Pembangunan dalam mengembangkan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Lombok Barat dilakukan dengan mengembangkan kelembagaan koperasi dan memberdayakan usaha mikro kecil yang disinergikan dengan kebijakan pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Salah satu upaya pembinaan Usaha Mikro Kecil adalah melalui kelompok (sentra) karena upaya ini lebih efektif dan efisien, disamping itu dengan sentra akan banyak melibatkan usaha kecil menengah. Dalam jangka panjang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah perlu terus ditumbuh kembangkan untuk menopang roda perekonomian daerah khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya.

### **Peran Komunikasi Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Barat dalam pemberdayaan UMKM**

Setiap tahun UMKM di Indonesia terus meningkat, berdasarkan dari data kementerian koperasi dan Usaha Kecil menengah (KemenkopUKM) pada tahun 2019, tercatat jumlah UMKM di Indonesia meningkat menjadi 65.465.497, dari 64.194.057 pada tahun 2018 dan hal tersebut membuktikan bahwa UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat besar dalam bidang perekonomian, seperti terbukanya lapangan kerja bagi penduduk Indonesia sehingga mampu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Jumlah UMKM yang terus meningkat tersebut, membuat Indonesia semakin fokus dengan pengembangan UMKM yang ada.

Pemerintah memiliki program Pemberdayaan UMKM dengan tujuan UMKM yang ada di Indonesia mudah berkembang, seperti yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat melalui program Pemberdayaan Usaha Mikro. Dalam memberdayakan

UMKM di Lombok Barat tentunya Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat memiliki banyak jenis kegiatan, seperti pemberian izin usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB), pembinaan terhadap UMKM, pelatihan tentang ilmu kewirausahaan, membantu meluaskan pasar yang dimiliki UMKM, dan pemberian bantuan dalam bentuk modal maupun fasilitas.

Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat memiliki pencapaian yaitu tercatat memiliki UMKM dengan jumlah terbesar yang masuk pasar luar negeri dibandingkan dengan kabupaten lainnya yang ada di Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, UMKM yang masuk pasar luar negeri merupakan dampak dari program pemberdayaan UMKM yang dimiliki Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat, program ini bentuk dari komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat.

### **Komunikasi Internal Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat**

Komunikasi internal adalah komunikasi yang ada di dalam organisasi dan tentunya terdapat struktur organisasi didalamnya, Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat dalam menjalankan semua program yang dimiliki khususnya dalam program pemberdayaan UMKM dipengaruhi oleh peran komunikasi internal dinas, contohnya seperti keputusan yang diambil dalam memilih UMKM mana yang akan ikut dalam bazar di *event* tertentu, memilih UMKM yang akan mengikuti pelatihan dan kegiatan lainnya yang membutuhkan keputusan. Komunikasi internal yang dijalankan Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat berupa rapat bersama struktur yang ada dalam dinas. Komunikasi internal lainnya yang dilakukan dinas seperti diskusi yang terjadwal maupun tidak terjadwal.

Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat menjalankan rapat keseluruhan setiap bulan, rapat keseluruhan artinya dihadiri oleh semua struktur yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat dan terdapat apel yang dilaksanakan setiap minggu, kemudian adanya diskusi yang terjadwal setiap bulan untuk mengetahui apa yang telah dicapai dan belum dicapai oleh setiap bidang yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat. Diskusi yang tidak terjadwal dilaksanakan ketika terjadi persoalan yang *incidental*.

Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat mempunyai SOP (*Standard Operating Procedure*) dalam menjalankan *job description* nya. SOP adalah langkah-langkah atau pedoman tertulis yang menggambarkan bagaimana suatu tugas/*job description* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Job description* merupakan salah satu fungsi umum komunikasi organisasi. Setiap kegiatan dalam menjalankan program Pemberdayaan UMKM yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat tentunya memiliki SOP, diantaranya SOP kegiatan Penyusunan Perencana Fasilitas Usaha Mikro dalam pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat, SOP kegiatan Pelaksanaan Pelatihan program Pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat. dan SOP kegiatan Pelayanan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS.

## **Komunikasi Eksternal Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat**

Komunikasi eksternal adalah komunikasi dengan individu yang berada diluar struktur organisasi atau perusahaan. Komunikasi eksternal bagi Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat adalah komunikasi dengan pihak ketiga dari setiap program yang dilaksanakan oleh dinas. UMKM yang terlibat dalam program Pemberdayaan UMKM disebut sebagai pihak ketiga. Proses dinas melibatkan UMKM dalam programnya melalui komunikasi eksternal. Bagus atau tidaknya hubungan sosial yang menjadi hasil program yang dijalankan berasal dari keterlibatan pihak ketiga yang ada dalam program tersebut. Setiap kegiatan dalam program pemberdayaan UMKM melibatkan pihak ketiga lainnya yang berbeda-beda. Dalam melibatkan pihak ketiga selama bekerja sama, biasanya terdapat perjanjian antara dinas dengan pihak ketiga tersebut, perjanjian ini bisa dilandasi secara formal maupun non formal, contoh perjanjian formal yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat adalah perjanjian kerjasama dengan PT Pegadaian (Persero) Area Ampenan untuk membantu UMKM dalam peminjaman modal, atau biasa disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang membutuhkan Perjanjian Kerjasama (PKS).

Komunikasi eksternal yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok barat dalam menjalankan programnya yaitu, keterlibatan UMKM Lombok Barat dan kepala Desa yang ada di Lombok Barat dalam pembuatan Izin usaha yang disebut Nomor Induk Berusaha (NIB). Kegiatan pembuatan NIB ini adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh Dinas dan merupakan program yang berasal dari pusat atau pemerintahan. Dinas bekerja sama dengan kepala desa sampai kepala wilayah kecamatan untuk mengetahui informasi tentang UMKM yang ada di wilayah tersebut, sehingga Dinas mudah mengetahui setiap wilayah tentang informasi UMKM

Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat dalam Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro memiliki tenaga kerja pendamping UMKM atau biasa disebut staf dalam Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro, yaitu mas Gde, mas Rian dan mba Desak. Untuk memudahkan staf dalam melakukan pembinaan UMKM yang ada di Lombok Barat maka pembinaan UMKM ini dibagi menjadi tiga wilayah. Mas gde bertanggung jawab terhadap UMKM di wilayah selatan di Lombok barat yaitu Lembar, Gerung, Labuapi. Mba Desak bertanggung jawab di wilayah Kediri, Kuripan dan Narmada. Lalu Mas Riyan Wilayah Batulayar, Gunung Sari dan Lingsar. Dalam melakukan pembinaan, ketiga staf tersebut tetap memantau UMKM setiap hari melalui media sosial *Whatsapp* dan turun secara langsung ke UMKM, untuk mengetahui bagaimana keadaan UMKM di Lombok barat tersebut. Disini terlihat penggunaan media sosial *whatsapp* menjadi salah satu contoh saluran komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat.

Hasil dari pemantauan yang dilakukan setiap hari oleh tenaga pendamping, maka akan didapatkan kesimpulan mengenai keadaan UMKM, kesimpulan ini akan dirapatkan setelah satu bulan dari hasil pemantauan. Contohnya, UMKM yang dipantau banyak yang kurang memiliki ilmu tentang bagaimana cara membuat kemasan yang menarik, maka seluruh tim Bagian Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kepala Dinas akan turun dan

memberikan materi tersebut secara langsung ke UMKM, tidak hanya materi, dinas akan mengarahkan UMKM ke Rumah Kemasan. Melalui Rumah Kemasan, pelaku usaha akan mengerti lebih dalam lagi tentang bagaimana cara pengemasan yang bagus dan menarik.

Pelatihan yang dilaksanakan akan memiliki tim pelaksana yang dibentuk oleh Dinas. Dalam menunjuk siapa yang akan memberikan materi saat pelatihan untuk UMKM, Dinas bekerja sama dengan pihak luar, seperti bekerja sama dengan Dosen yang ada di fakultas Ekonomi Universitas Mataram untuk memberikan materi tentang *digital marketing* kepada UMKM yang dipilih oleh dinas untuk mengikuti pelatihan tersebut. Kegiatan Komunikasi eksternal yang dilakukan oleh dinas disini adalah proses tim pelaksana pelatihan mengirimkan surat permintaan menjadi pemateri kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Mataram, dan mengirimkan surat izin pelatihan kepada pihak lokasi yang akan menjadi lokasi pelatihan. Setelah terkonfirmasi, maka tim pelatihan akan survey lokasi tersebut. Survey ini pun akan membutuhkan pihak dari lokasi untuk mengkomunikasikan bagaimana pelatihan ini dilaksanakan dengan baik nantinya. Dinas hanya memilih beberapa UMKM pada setiap Kecamatan yang ada di Lombok Barat dan tentunya yang di ikut sertakan oleh dinas yaitu yang memang membutuhkan sekali terkait materi *digital marketing*. Selain ahli materi kewirausahaan seperti Dosen, Dinas juga pernah menunjuk salah satu *owner* UMKM yang telah sukses dalam menjalankan usahanya untuk memberikan materi tentang kewirausahaan kepada teman-teman UMKM yang lain saat pelatihan.

Untuk memberikan pasar seluas-luasnya merupakan salah satu tujuan dari pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan oleh Dinas koperasi dan UKM Lombok Barat. Dalam membantu UMKM melebarkan pasarnya, Dinas Bekerja sama dengan GEM *Pearls* yang merupakan tempat oleh-oleh, sehingga produk-produk dari UMKM yang belum memiliki tempat untuk berjualan, akan dititipkan di GEM *Pearls* tersebut. Selain itu Dinas juga memiliki Aplikasi yang baru saja diluncurkan akhir tahun 2022 bernama E-Lapak SiTebel (Silak Tebelanje). Aplikasi ini berguna untuk memasarkan produk dengan mudah, manfaat lain adanya aplikasi ini membuat konsumen mudah untuk menemukan semua UMKM yang ada Lombok Barat dengan hanya mengunduh aplikasi tersebut. Selain aplikasi E-Lapak Sitebel, terdapat *website* yang bernama Silak Niki, dan memiliki kegunaan yang sama seperti aplikasi E-Lapak SiTebel.

Tidak hanya melalui GEM *Pearls*, Aplikasi E-Lapak SiTebel dan *website* Silak Niki. Dinas membantu UMKM agar mendapatkan pasar dan relasi yang seluas-luasnya melalui bazar di *event-event* yang sedang *happening*. Proses Dinas bekerja sama untuk membuka bazar di *event-event* melalui proses yang berbeda. Contohnya *Event* MotoGP dan WSBK. Proses Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat mampu memberikan tempat kepada UMKM agar berjualan di *event* MotoGP dan WSBK yaitu bekerja sama dengan Dinas Koperasi UKM Provinsi Nusa Tenggara Barat, dikarenakan *event* tersebut merupakan *event* internasional maka pemberian tempat untuk UMKM di *event* tersebut ditentukan oleh Provinsi, setiap kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Barat diberikan beberapa kuota untuk UMKM yang bisa mengikuti bazar di *event* MotoGP dan WSBK. Saat *event* WSBK pada tahun 2022, Lombok Barat diberikan kuota 8 UMKM, dan 8



UMKM ini memiliki syarat bahwa UMKM telah dikurasi oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat.

Proses dinas bekerja sama berbeda pada setiap *event*, perbedaannya yaitu dinas yang merekomendasikan terlebih dahulu, atau lebih dahulu mengajak bekerja sama agar UMKM yang ada di Lombok Barat memiliki tempat di bazar *event* tersebut. Setelah rekomendasi tersebut diberikan, biasanya terdapat persyaratan yang diberikan oleh pihak yang mengadakan *event*, contohnya yaitu UMKM yang masuk bazar hanya boleh yang berjenis makanan atau *fashion*, dan dinas diminta untuk melakukan kurasi produk UMKM tersebut. Setelah itu dinas akan melakukan rapat dengan pihak *event* untuk mempresentasikan UMKM mana saja yang akan diikutsertakan.

Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat memberikan bantuan kepada UMKM, staf bagian Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kepala Dinas akan merapatkan terlebih dahulu untuk mengkurasi UMKM mana yang pantas mendapatkan bantuan. Proses dinas mengkurasi UMKM tersebut dilihat dari pantauan yang dilakukan oleh tim pendamping di masing-masing wilayah, terdapat data modal dan pemasukan setiap UMKM yang dimiliki oleh dinas, dan dampak UMKM tersebut dari bencana yang terjadi. Setelah mendapatkan UMKM mana yang pantas diberikan bantuan, maka dinas akan memberikan bantuan tersebut secara langsung jika bentuk bantuan tersebut berupa fasilitas atau alat, dan jika bantuan tersebut berupa modal maka akan ditransfer langsung ke rekening *owner* UMKM. Tantangan Komunikasi Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat dalam memberdayakan UMKM

Program pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat, tentunya berharap UMKM yang dibina akan terus tumbuh dan berkembang melalui program yang dijalankannya. Program pemberdayaan UMKM yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat tentunya memiliki tantangan Ketika menjalankannya, seperti ketika pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok barat, tidak mampu mengikut sertakan semua UMKM yang ada di Lombok Barat dalam sekali pelatihan, selain itu terdapat tantangan lainnya seperti *owner* UMKM yang tidak mampu menggunakan teknologi *smartphone* dan sosial media. UMKM yang tidak mampu menggunakan *smartphone* menjadi hambatan Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat dalam mengkomunikasikan program binaan, sehingga otomatis kegiatan pembinaan yang dilakukan dinas tidak mudah dan pengawasannya berkurang terhadap UMKM tersebut.

Tantangan lainnya yaitu Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat diharapkan terus meningkatkan perannya sebagai mediator penyalur antara Lembaga keuangan dengan para pelaku UMKM dengan cara mengedukasi mengenai produk KUR yang baik, seperti yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Daerah Ibukota Yogyakarta yang telah mendapatkan penghargaan Satyalancana Wira Karya yang diberikan oleh Presiden Jokowi karena berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan menerbitkan peraturan daerah yang berpihak pada perkembangan koperasi.

Tantangan yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat dalam program Pemberdayaan UMKM akan terus ditanggulangi melalui komunikasi organisasi yang dilakukan seperti diskusi yang terjadwal maupun tidak terjadwal. Diskusi yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat diharapkan mampu menjalankan komunikasi organisasi sesuai dengan struktur yang ada dalam Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat. Program yang dirancang akan terus diperbarui setiap periodenya, hal ini setara dengan teori komunikasi organisasi mengenai hambatan dalam komunikasi organisasi yaitu *management level* (tingkatan manajemen), dalam organisasi terdapat peringkat manajemen, yaitu *top*, *upper*, *middle* dan *lower management* dan dalam tingkatan manajemen tersebut dapat saja terjadi penyampaian pesan/informasi yang tidak sepenuhnya berlangsung dengan lancar, baik ditinjau dari arah atau aliran informasi atau pola komunikasi, baik secara *top down* maupun secara *bottom up*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang peran komunikasi organisasi dalam pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Lombok Barat), didapatkan kesimpulan

1. Dalam menjalankan program pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat memiliki banyak jenis kegiatan, seperti pemberian izin usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB), Pembinaan terhadap UMKM, Pelatihan tentang ilmu kewirausahaan, membantu meluaskan pasar yang dimiliki UMKM, dan pemberian bantuan dalam bentuk modal maupun fasilitas. Untuk menjalankan program yang ada, Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat membutuhkan Komunikasi organisasi yang baik sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Komunikasi organisasi yang dijalankan pun terbagi menjadi dua yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. komunikasi internal yang dilakukan seperti rapat bulanan dan diskusi yang telah terjadwal maupun tidak terjadwal. Lalu terdapat SOP yang menjadi pedoman dalam menjalankan setiap program yang dilakukan, jika SOP ini dijalankan secara maksimal, maka program yang dijalankan akan memiliki hasil yang bagus. komunikasi internal yang dilakukan secara struktur, berguna untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat. Komunikasi Internal yang dilakukan secara struktur dalam dinas menjadi karakteristik dalam teori sistem yaitu hierarki, peraturan sendiri dan kontrol, keseluruhan dan saling bergantung, dan sama tujuan.
3. Komunikasi eksternal yang terjadi dalam Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat berisi perjanjian formal dan nonformal dalam kegiatannya karena komunikasi eksternal terjadi karena adanya Kerjasama dengan pihak luar dan tentunya diharapkan mampu membuahkan hasil yang bagus, seperti terbentuknya hubungan sosial yang baik antara Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat dengan *public* dan program yang dijalankan pun mencapai target yang telah ditetapkan. Komunikasi eksternal yang dilakukan oleh

Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat memiliki karakteristik dalam teori sistem yaitu pertukaran dengan lingkungan, keseimbangan, perubahan dan kemampuan adaptasi.

4. Program yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat memiliki tantangan, seperti terdapat UMKM yang tidak bisa menggunakan *handphone* dan sosial media, sehingga menghambat pembinaan UMKM secara merata. Tantangan lainnya, dalam sekali pelatihan dinas hanya mampu mengikut sertakan 25 UMKM yang artinya jumlah tersebut sedikit, sehingga Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat menggunakan kegiatan pembinaan untuk memaksimalkan pemberian wawasan kepada SDM dalam UMKM yang ada di Lombok Barat agar semua UMKM mampu meningkatkan kualitas SDMnya secara merata dan program pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat dapat dirasakan oleh semua UMKM yang ada di Lombok Barat. Tantangan yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat akan terus ditanggulangi melalui komunikasi organisasi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Perubahan Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lombok Barat 2019-2024

Peraturan Bupati No. 103 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lombok Barat

### Buku

Creswell J. .2009. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. (Terjemahan dari Achmad Fawaid). Pustaka Pelajar. Yogyakarta, Indonesia.

Ruliana, P. 2018. Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus. Rajawali Pers. Depok.

### Jurnal

Ningrum D.P., Widiyanto M.K., Yuliyanti T. Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal penelitian Administrasi Publik*.

Nur D. S. 2017. Peran Dinas Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara* 5:5859-5860.

Rosita,I., Simanjuntak, H. 2022. Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. *Jurnal Niara* 14:259-265.

Windusancono, Bambang. 2021. Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. 3-5.

Zahara, Elvi. 2018. Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta*.

### Skripsi

Nurdianti, D. 2022. Branding Image Produk Madu Trigona Montong Salut Kelompok Harapan Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Montong Singgan, Desa Salut, Kabupaten Lombok Utara). Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Rizki, N. 2018. Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pencapaian Integritas Pegawai PT PLN (Persero) Rayon Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara Medan. Indonesia.

Tan, IC. 2020. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Jakarta. Indonesia.

Yudystira, J. 2013. Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Tenaga Pengajar (Studi Pada Lembaga Bimbingan Belajar PT. Gadjahmada Indonesia). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar. Sulawesi Selatan. Indonesia.

### **Website**

2021. UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. [UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia \[19 Maret 2023\]](#)

Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun2018–2019.kemenkopukm.go.id.  
<https://satudata.kemenkopukm.go.id/file/arsip/b9a28d5c-ca1c-4b97-969d-ddaf4573af9f.pdf?type=download> [17 April 2023]

Administrator. 2019. Perizinan berusaha Melalui OSS. [Indonesia.go.id - Perizinan Berusaha Melalui OSS](#) [31 Juli 2023]

Nur Imansyah. 2015. Gubernur Resmikan Rumah Kemasan Produk IKM NTB. [Gubernur Resmikan Rumah Kemasan Produk IKM NTB - ANTARA News Mataram - Berita NTB Terkini](#) [2 Agustus 2023]

Tim Editorial Rumah.com. 2022. Program PEN adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional, ini Penjelasannya!. [Program PEN adalah Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Ini Penjelasannya! \(rumah.com\)](#) [6 Agustus 2023]